

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Responden pada penelitian ini merupakan suami dengan didominasi oleh kategori umur yaitu dewasa (26-45 Tahun) sebanyak 88 responden (67,7%), kategori pendidikan tinggi (D3/S1/S2/S3) sebanyak 75 responden (37.7%), kategori wiraswasta yaitu sebanyak 39 responden (30%), kategori pendapatan diatas rata-rata sebanyak 83 responden (63.8%) dan kategori melakukan praktik merokok sebanyak 73 responden (56.2%).
2. Responden pada penelitian ini mayoritas memiliki praktik pencegahan paparan asap rokok pada ibu hamil yang baik sebanyak 66 responden (50,8%).
3. Terdapat hubungan antara efikasi diri ($p=0,000$), persepsi hambatan ($p=0,000$), persepsi manfaat ($p=0,036$), dukungan keluarga ($p=0,023$) dengan praktik suami dalam mencegah ibu hamil dari paparan asap rokok di Kabupaten Banyumas
4. Tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana ($p=0,080$) dan persepsi kerentanan ($p=0,497$) dengan praktik suami dalam mencegah ibu hamil dari paparan asap rokok di Kabupaten Banyumas
5. Faktor yang berpengaruh terhadap praktik pencegahan paparan asap rokok pada ibu hamil di Kabupaten banyumas adalah persepsi hambatan (OR 5,04) dan efikasi diri (OR 2,72). Persepsi hambatan menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam praktik pencegahan paparan asap rokok pada ibu hamil dengan nilai OR 5,04 yang berarti, suami dengan persepsi hambatan baik memiliki peluang 5,04 kali lebih besar melakukan praktik pencegahan paparan asap rokok.

B. Saran

1. Bagi Suami

Untuk suami di Kecamatan Purwokerto Selatan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat:

- a. Menerapkan rumah bebas asap rokok
- b. Melakukan pengurangan hingga pemberhentian rokok, khususnya bila terdapat ibu hamil dalam rumah.
- c. Meningkatkan pengetahuan terkait paparan asap rokok pada ibu hamil melalaui akses informasi secara online maupun offline seperti mengikuti penyuluhan ibu hamil saat mengakses pelayanan antenatalcare bersama ibu hamil.

2. Bagi Puskesmas Purwokerto Selatan

Untuk pihak puskesmas diharapkan penelitian ini dapat mendorong pemberian dukungan terkait larangan merokok dan melakan usaha promosi kesehatan terkait pencegahan paparan asap rokok pada ibu hamil yang dapat menjadi salah satu faktor menurunnya kesehatan ibu dan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Sosialisasi aturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
- b. Memasukan materi khusus terkait praktik pencegahan paparan asap rokok yang baik terhadap ibu hamil

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian dengan memasukan variabel pengetahuan terkait praktik pnecegahan asap rokok, bahaya rokok itu sendiri dan variabel norma sosial serta budaya yang terbentuk dalam masyarakat terkait paparan asap rokok. Selain itu, pengukuran terkait adiksi rokok dapat dilakukan untuk melihat keterkaitannya dengan praktik pencegahan paparan asap rokok. Kajian kualitatif juga dapat dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam terkait permasalahan rokok ini.